



**PETUNJUK TEKNIS  
SHORT COURSE COMMUNITY OUTREACH  
TAHUN 2015**

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2015**

# PETUNJUK TEKNIS SHORT COURSE COMMUNITY OUTREACH TAHUN 2015

## 1. PENDAHULUAN

Program Bantuan Short Course Community Outreach pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama RI. Program bantuan Short Course tersebut merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dalam rangka mengembangkan metodologi baru di ranah implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang disiplin ilmu agama, sosial, dan humaniora. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2010-2014, yaitu peningkatan daya saing, mutu, dan relevansi.

Dalam mengemban tugas dan fungsi penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Subdirektorat Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Pada Masyarakat (Subdit V) mulai tahun 2013, menyelenggarakan Program Bantuan Short Course Community Outreach yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, kualitas, akuntabilitas, dan transparansi. Seluruh usulan Short Course Community Outreach yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh Tim Reviewer yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi dalam bidang Short Course.

Program Bantuan Short Course Community Outreach dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan metodologi baru dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PTAI. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk Kepala dan atau staff Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat/Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/atau Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta.

Secara umum, program bantuan Short Course Community Outreach memfasilitasi upaya pengembangan metodologi baru bidang pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, program bantuan Short Course Community Outreach juga memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif dalam hal *facilitation and training approaches for community change, mobilizing assets for community-driven development, learning organizations and change, dan advocacy and Outreach*. Inti dari semua itu adalah agar peserta dapat mentransformasi kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas.

Kemampuan anggaran Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dalam memenuhi kebutuhan Short Course Community Outreach sangat terbatas. Sementara pada sisi lain, jumlah pimpinan atau staff pengabdian kepada masyarakat cukup banyak untuk mengakses Short Course Community Outreach yang serba terbatas. Dalam konteks ini, seleksi terhadap proposal Short Course Community Outreach menjadi relevan guna menjangkau proposal yang berkualitas.

## 2. DASAR HUKUM

Penyelenggaraan seleksi peserta Short Course community outreach merupakan implementasi dari peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 5 mengamanatkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;
- b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Short Course , Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat 2 Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- f. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 51 ayat 1 huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan penelitian, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang APBN Tahun 2013.
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 43);
- j. PMA 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi keagamaan.

## 3. TUJUAN, MANFAAT, OUTPUT, DAMPAK DAN SASARAN

### a. Tujuan

Penyelenggaraan seleksi peningkatan mutu Short CourseCommunity Outreachbertujuan untuk:

- 1) Tujuan Kegiatan  
Menjaring proposal *Short CourseCommunity Outreach* terbaik, baik dari aspek akademik maupun administratif.
- 2) Tujuan Program
  1. Memenuhi kebutuhan pengembangan metodologi baru dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PTAL.
  2. Meningkatkan kemampuan dalam mentransformasikan kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas.
  3. Memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif dalam hal *facilitation and training approaches for community change, mobilizing assets*

*for community-driven development, learning organizations and change, dan advocacy and Outreach.*

**b. Manfaat**

- 1) Peningkatan kemampuan dalam mentransformasikan kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas
- 2) Peningkatan aksi partisipatif dalam hal *facilitation and training approaches for community change, mobilizing assets for community-driven development, learning organizations and change, dan advocacy and Outreach.*
- 3) Peningkatan jejaring kerjasama internasional
- 4) Peningkatkan profesionalisme
- 5) Peningkatan kepemimpinan di bidang pengabdian kepada masyarakat

**c. Output**

- 1) Tenaga ahli di bidang *facilitation and training approaches for community change, mobilizing assets for community-driven development, learning organizations and change, dan advocacy and Outreach.*
- 2) Jejaring Short Course berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/ lembaga riset internasional.

**d. Dampak**

- 1) Terbentuknya sikap dan perilaku ilmuwan yang profesional
- 2) Terbentuknya jiwa kepemimpinan di bidang pengabdian kepada masyarakat
- 3) Terpacunya Short Course Community Outreach bertaraf internasional
- 4) Meningkatnya kemampuan dalam mentransformasikan kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas

**e. Sasaran**

Yang menjadi sasaran dari program ini adalah proposal yang diajukan oleh pimpinan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Kepala dan atau staff Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat PTKI
- 2) Kepala dan atau staff Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Kepala Pusat dan atau staff Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4) Dosen PTKIN/PTKIS yang concern dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

**4. LINGKUP KEGIATAN**

**a. Training**

Mengikuti aktivitas training yang diselenggarakan oleh Host di luar negeri yang akan ditentukan kemudian.

**b. Pengembangan Institusi/Implementasi Rencana Aksi**

Mengimplementasikan rencana aksi sesuai dengan disain akademik yang telah diajukan dalam proposal, segera setelah kepulangan peserta dari keikutsertaan *Short Course Community Outreach.*

## 5. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti Short Course community Outreach akan memperoleh bantuan guna memenuhi kebutuhan sebagai berikut:

- a. Biaya perjalanan domestik dan luar negeri satu kali pulang dan pergi.  
Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi harga tiket kelas ekonomi, airport tax, visa, asuransi, dan fiskal (tidak termasuk *over luggage*).
- b. Biaya akomodasi dan konsumsi (*tuition, meals*) selama peserta mengikuti kegiatan.
- c. Transport lokal
- d. Akomodasi dan konsumsi Pre Departure selama 1 hari satu malam di Jakarta.
- e. Biaya riset dan komunikasi.

## 6. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN SHORT COURSE

Short Course community Outreach akan dilaksanakan di Western dan ASEAN Countries. SCCO akan dilaksanakan sekitar bulan September - Oktober 2015 dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

- a. *Facilitation and training approaches for community change*
- b. *Advocacy and Outreach.*
- c. *Mobilizing assets for community-driven development*
- d. *Learning organizations and change.*

Waktu pelaksanaan Short Course akan diberitahu lebih lanjut.

## 7. TIM PENILAI

Tim Penilai Proposal Community Outreach terdiri atas unsur tim ahli dari Supporting Islamic Leadership in Education (SILE) dan Ministry of Religious Affairs (MORA).

## 8. WAKTU PENILAIAN

Seleksi terhadap Proposal Community Outreach akan dilaksanakan pada bulan April 2015 dan Seminar akan dilaksanakan pada bulan Juli 2015.

## 9. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan bagi yang berminat untuk memperoleh bantuan agar dapat berpartisipasi pada kegiatan Short Course community Outreach adalah sebagai berikut:

- a. Kepala/Ketua/staff Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat/Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat/Dosen yang concern dalam Pengabdian Kepada Masyarakat PTKI (negeri atau swasta) dibuktikan dengan Surat

Keputusan (SK) pengangkatan dosen atau Surat Keterangan yang menyatakan bahwa pengusul sedang menduduki jabatan tersebut dan Surat rekomendasi dari Rektor/Ketua PTKI tempat tugas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah dosen yang kompeten untuk mengikuti program dimaksud (*formulir rekomendasi terlampir*).

- b. Memperoleh persetujuan/rekomendasi pimpinan perguruan tinggi.
- c. Surat Pernyataan Kesiapan Mengembangkan Institusi/Rencana Aksi.
- d. Surat persetujuan dari pihak istri atau suami.
- e. Mencantumkan nomor registrasi pada sampul proposal atas sebelah kanan.
- f. Bergelar Magister, Calon Doktor atau Doktor dengan melampirkan copy ijazah Master dan Doktor yang sudah dilegalisir atau surat keterangan Calon Doktor dari universitas tempat studi.
- g. Menyerahkan proposal pengabdian dalam bahasa Inggris (rangkap tiga), dengan ketentuan :
  1. Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm.
  2. Cover proposal berwarna merah, memuat nomer register yang ditulis di pojok kanan atas, nama program, logo Kementerian Agama, judul proposal, nama pengusul, nama lembaga asal pengusul..
- h. Calon harus lulus seleksi Tahap I (*desk evaluation*, kelengkapan berkasadministratif);
- i. Calon harus lolos seleksi Tahap II (presentasi proposal);
- j. Melampirkan bukti pendukung yang relevan (copy KTP, NPWP, CV, pasfoto berwarna terbaru (ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar);
- k. Peserta yang sudah dinyatakan lulus, wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran (ditunjukkan dengan surat pernyataan di atas materai Rp 6.000,-);
- l. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris baik aktif maupun pasif yang dibuktikan dengan hasil Ujian TOEFL minimal 500/IELTS 5 (diutamakan hasil resmi dari lembaga penyelenggara TOEFL dan IELTS);
- m. Calon peserta bukan peserta yang telah mengikuti short course serupa yang diselenggarakan oleh DIKTIS pada tahun 2013 dan 2014.

## 10 . PROSEDUR PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Prosedur pendaftaran calon peserta *Short Course Community Outreach* tahun 2015 meliputi:

1. Calon peserta mengisi formulir pendaftaran *Short Course Community Outreach* tahun 2015 secara online yang sudah disediakan di laman [diktis.kemenag.go.id](http://diktis.kemenag.go.id) sebagai prasyarat mengikuti *Short Course Community Outreach* tahun 2015;
2. Pendaftaran online *Short Course Community Outreach* tahun 2015 akan dibuka pada tanggal 13 – 20 Mei 2015. Pengiriman *hard copy* paling lambat tanggal 22 Mei 2015 cap pos.
3. Setelah registrasi *on line* pengusulakan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos.
4. Semua dokumen kelengkapan dan proposal dikirim ke alamat: Kementerian Agama RI,

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat Lt. 7 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta, Tlp. 021-3812344, Fax. 34833981;

5. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI menetapkan peserta lulus seleksi I untuk diikutkan seleksi tahap II di Jakarta;
6. Diktis mengumumkan hasil Seleksi Tahap I di laman [diktis.kemenag.go.id](http://diktis.kemenag.go.id);
7. Peserta lulus tahap I, dipanggil ke Jakarta untuk mengikuti seleksi tahap II untuk presentasi proposaldan interview dalam bahasa Inggris.
8. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI menetapkan peserta lulus *Short Course Community Outreach* 2015 yang berhak diberangkatkan ke luar negeri;
9. Diktis mengumumkan SK kelulusan peserta *Short Course Community Outreach* Tahun 2015;
10. *Pre-departure, breafing* dan pemberangkatan *Short Course Community Outreach* tahun 2015 ke universitas mitra luar negeri yang telah ditentukan.

## 11. PELAKSANAAN PENILAIAN

### a. Seleksi Administrasi dan Penilaian Akademik

#### i. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi merupakan langkah awal untuk menentukan apakah proposal dapat diikutsertakan dalam penilaian tahap berikutnya (tahap wawancara). Pada proses ini, aspek administrasi yang dinilai meliputi:

- a) Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Dosen atau Ketua/Kepala Lembaga/Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b) **Khusus PTAIS**, harus mencantumkan Surat Keputusan Pengangkatan (SK) dari Rektor/Ketua/Ketua Yayasan atau atau Surat Keterangan yang menyatakan bahwa pengusul sedang menduduki jabatan sebagai Kepala/Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat/Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat PTAIS.
- c) Surat persetujuan/rekomendasi pimpinan perguruan tinggi.
- d) Surat Pernyataan Kesiediaan Mengembangkan Institusi/Rencana Aksi.
- e) Surat Persetujuan dari pihak istri atau suami.
- f) Pencantuman nomor registrasi pada sampul proposal atas sebelah kanan.

#### ii. Wawancara

Aspek penting yang digunakan Tim Penilai untuk menentukan kelulusan calon peserta *Short Course Community Outreach* adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berbahasa Inggris secara aktif (*conversations*).
- 2) Rencana aksi pasca *Short Course*.
- 3) Motivasi.
- 4) Analisis kompetensi calon peserta.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan penilaian sebagai berikut:

1.	Kemampuan berbahasa Inggris secara aktif	40
2.	Rencana aksi pasca Short Course	25
3.	Motivasi	15
4.	Analisis kompetensi	20
	TOTAL	100

## 12. LAPORAN

Laporan Akhir (*Final Report*) Short Course disampaikan dalam bahasa Inggris

- Laporan Akademik format A4, huruf *time new roman*, 1,5 spasi, sebanyak 2 eksemplar;
- Laporan Keuangan (lengkap dengan bukti pembelanjaan) format A4, 2eksemplar;
- Laporan point a dan b dalam bentuk soft copy (*flashdisk*).

## 13. PENDANAAN

Biaya untuk mengikuti kegiatan Short Course community Outreach dibebankan kepada DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015. Pembiayaan berupa bantuan yang akan disalurkan ke rekening masing-masing peserta yang telah dinyatakan lulus dan memenuhi persyaratan oleh Tim Seleksi.

## 14. PENUTUP

Program bantuan Short Course community Outreach ini akan berlangsung dengan baik apabila ada dukungan semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas partisipasi dari seluruh civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2015

Direktur Pendidikan Tinggi Islam,

Ttd,

**Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar, MA**

NIP: 196012191989031006



**Lampiran 1 (contoh)**

**Logo PTKI**

**NAMA PTKI**

**ALAMAT**

---

**REKOMENDASI**

Nomor : Kota. Tgl/bln/thn  
Lampiran :  
Perihal : **Rekomendasi Short Course Community Outreach**

Kepada Yth :  
Direktur Jenderal  
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam  
di-  
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat bersama ini kami merekomendasikan kepada nama tersebut dibawah ini untuk mengikuti Short Course Community Outreach Tahun Anggaran 2015 yang diselenggarakan oleh Ditjen Pendidikan Islam :

Nama : .....  
NIP/NIDN/NRD : .....  
Jabatan : Ketua/Pengurus LP2M/P3M PTKI/Dosen PTKI.....

Berdasarkan pertimbangan kami, nama tersebut dinilai layak dan memenuhi syarat untuk mengikuti Short Course Community Outreach yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015.

Demikianlah surat rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Rektor/Dekan

(Nama Lengkap)

NIP/NIDN/NRD

**Lampiran 2 (contoh)**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....

NIP/NIDN/NRD : .....

Jabatan : Ketua LP2M/Sekretaris/Pengurus LP2M/P3M/Dosen PTKIN/PTKIS

Dengan ini menyatakan bahwa saya sanggup mengikuti program Short Course Community Outreach tahun 2015 sesuai waktu yang ditentukan dan akan segera mengimplemtasikan desain program yang telah saya ajukan dalam proposal Short Course Community Outreach.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal/Bulan/Tahun

Yang menyatakan,

**Nama Lengkap**

**Lampiran 3 (Contoh)**

**SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....

Tempat Lahir : .....

Status : Suami/Istri/Orang tua

Pekerjaan : .....

Dengan ini memberikan persetujuan kepada suami/isteri/anak saya untuk mengikuti Program Short Course Community Outreach Tahun 2015 yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya dan sebagaimana mestinya.

Tanggal/Bulan/Tahun

Yang menyatakan,

**Nama Lengkap**